

## PENYULUHAN TENTANG IMUNISASI PADA BALITA DI DESA SAMIRAN KAC. PROPO KAB. PAMEKASAN

Maisaroh<sup>1</sup>, Yayuk Eliyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Islam Madura  
*e-mail*: maisaroh250404@gmail.com<sup>1</sup>, yayukeliyana@uim.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Imunisasi adalah proses memberikan suatu zat yang disebut vaksin ke dalam tubuh seseorang dengan tujuan untuk membentuk kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Bentuk kegiatan Yang dilakukan yaitu Penyuluhan pendidikan kesehatan tentang manfaat imunisasi pada bayi dan balita. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 60 menit ini dilaksanakan di desa samiran Kecamatan Proppo kabupaten pamekasan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada ibu yang memiliki anak balita. Penyuluhan berupa presentase, pemberian poster, melakukan kegiatan pemberian imunisasi pada balita. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 15 orang. Hasil pengabdian masyarakat tentang imunisasi dapat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan imunisasi. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, kegiatan ini dilaksanakan di Desa samiran kacamatan proppo kabupaten pamekasan. Masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang imunisasi pada balita. Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita sudah mengetahui manfaat dari kegiaitan yang dilakukan serta rutin memberikan imunisasi pada balita serta akan melakukan kunjungan untuk mendapatkan imunisasi pada bulan berikutnya.

**Kata kunci:** Imunisasi, Balita

### Abstract

Immunization is the proces of giving a substance called a vaccine into a person's body with the aim of forming immunity against a certain disase. The form of activity carried out is health education counseling about the benefist of immunization in infants and toddlers. This extension activity lasted for 60 minutes and was carried out in samiran kac, proppo kab, pamekasan. The purpose of this activity is to provide counseling to mothers who have children under five. Counseling in the form of presentations, providing poster, carrying out immunization activities for toddlers. The number of participants in the activity was 15 people. The result of community service regarding imunization can be in the form of increasing public knowledge and awareness regarding the importance of immunization and increasing the number of people who carry out immunization. The counseling activities carried out went well and in an orderly manner, this activity was carried out in samiran kac, proppo kab, pamekasan, which is in the working area of samiran. The people who took part in the activity seemed enthusiastic in participating in counseling activities about health checks. It is hoped that the community, especially mothers who have toddlers, will already know the benefist of the activities carried out and routine health checks for toddlers, will already know the benefist of the activities carried out and routine health cheks for toddlers and will make visits for health cheks in the flowwing month.

**Keywords:** immunization, Toddlers

### PENDAHULUAN

Imunisasi adalah proses pembentukan zat anitibodi secara aktif atau buatan melalui pemberian vaksin (bakteri dan virus yang sudah lemah). Imunisasi suatau proses yang membuat seseorang imunatau kebal terhadap suatu penyakit melalui pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh membentuk antibodi supaya kebal terhadap penyakit tertentu (Menga, Makassar, and Selatan 2019) Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu, khususnya bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu balita, imunisasi dasar pada balita melindungi balita terhadap beberapa penyakit yang dapat

dicengah dengan imunisasi (PD31).Seseorang balita di imunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau di teteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap balita wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari; 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB atau DPT-HB-Hb, 4 dosis polio,1 dosis campak.(Kusuma 2022) Namun, meskipun imunisasi memiliki manfaat yang besar, masih banyak orang yang enggan melakukan imunisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai efek samping imunisasi, atau pandangan yang salah mengenai keamanan dan efektivitas imunisasi. Oleh karena itu, edukasi mengenai imunisasi dan pentingnya vaksinasi sangat penting di lakukan(Kharin et al. 2021).

Tujuan pemberian imunisasi adalah balita menjadi kebal terhadap penyakit yang dapat dicengah dengan imunisasi (PDI) sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa imunisasi rutin lengkap nasional perlahan kembali meningkat pasca pandemi COVID-19. Kini sekitar 94,9% anak-anak indonesia telah diimunisasi. Menteri kesehatan Budi G.Sadikin mengatakan saat ini pemerintah terus menggejot cakupan imunisasi diseluruh pelosok indonesia. Sebab , masih ada sekitar 5% atau240.000 anak anak indonesia yang belum mendapatkan perlindungan tambahan dari imunisasi dasr lengkap(Cabang et al. 2023). Artinya mereka masih berisiko tinggi terkena penyakit yang dapat dicengah dengan imunisasi (Sari et al. 2022) Banyak faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya kegiatan imunisasi. Orang tua menolak untuk dimemberikan imunisasi kepada anaknya dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua tentangpentingnya imunisasi bagi anak. Selain itu orang tua juga merasa khawatir mengenai efek samping yang di timbulkan setelah imunisasi sebab orang tua takut anaknya sakit. Pemahaman mengenai imunisasi sangat diperlukan orang tua sebagai dasar dalam memenuhi kebutuhan kesehatan anak. Pemberian imunisasi dasar pada anak harus dilandasi dengan adanya pemahaman yang baik dari orang tua mengenai imunisasi sebagai upaya pemeliharaan kesehatan anak melalui upaya pencegahan penyakit. Dampak jika tidak di imunisasi. Bisa terjadi dikemudian hari ia lebih mudah terserang penyakit berbahaya. Bukan itu saja, anak juga lebih rentan terkena masalah kesehatan lain akibat malnutrisi(Sulistiyoningrum 2017). Pasalnya, anak yang bersetatus gizi buruk memiliki risiko mudah terserang infeksi akibat penurunan daya tahan tubuh. Suatu dampak kemungkinan terjadi jika tidak diimunisasi. Penyakit TBC untuk mencengah penyakit tbc sebaiknya diberikan imunisasi BCG, Hepatitis B salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kehilangan nyawa pada anak akibat Infeksi virus pada hati, Tetanus penyakit infeksi akut dan seringkali fatal akibat infeksi bakteri clostridium tetani yang memproduksi toksin(racun)(Nadjib 2018).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang manfaat imunisasi pada bayi dan balita. Di Desa Samiran Kac,Proppo Kab, Pamekasan,yang dilaksanakan pada hari sabtu 24, juni 2023. Dari 15 ibu yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik.. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat di Desa Samiran Kacamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama tahap sosialisasi dengan bidan desa samiran untuk mendukung penyuluhan ini. Tahap persiapan yaitu mulai dari kegiatan,lokasi, presentasi, penyusunan materi sampai ijin pelaksana. Tahap kegiatan dibuat semenarik mungkin yang di dalamnya juga mengandung motivasi dan pembelajaran dan arahan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk pemberian materi manfaat imunisasi antara lain mencengah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian, untuk keluarga menghilangkan kecemasan dan pengobatan bila anak sakit mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak kanak yang nyaman, untuk negara memperbaiki tingkat kesehatan menciptakan bangsa yang kuat dan sehat untuk melanjutkan pembagunan negara(Hikmah and Dasar 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan atau program pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan tentang imunisasi pada balita di Desa Samiran Kacamatan Proppo Kabupaten Pamekasan hal penting untuk di sosialisasikan kepada masyarakat khususnya desa Samiran Kacamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Dari 15 ibu

yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik. Dari hasil penilaian tingkat pengetahuan ibu ditemukan 7 orang yang memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi. Kemudian tim penyuluhan membagikan leaflet sebelum materi diberikan. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak ibu yang belum cukup tau atau paham dengan imunisasi. Hal ini tercermin banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait materi tersebut. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 15menit . Sesi tanya jawab terdiri dari ibu yang bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta menyampaikan *feedback*. Ibu-ibu terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan,

**Pretest**

Tabel 1. tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pretes pengetahuan ibu tentang imunisasi

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	5	5
Cukup	3	3
Kurang		7
Total	15	80

Table 2. menunjukan mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik tentang manfaat imunisasi pada balita

**Poatest**

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	10	10
Cukup	2	2
Kurang	3	3
Total	15	100



Gambar 1. menunjukan mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik tentang manfaat imunisasi pada balita.

**SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang pemeriksaan kesehatan. Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita sudah mengetahui manfaat dari kegiatan yang dilakukan serta rutin pemeriksaan kesehatan balita serta akan melakukan kunjungan untuk imunisasi pada bulan berikutnya.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada pembaca dan editor jurnal yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan artikel ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cabang, Pengurus et al. 2023. “Journal of Midwifery Information ( JoMI ) Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi.” 3(2).

- Hikmah, Yuliatul, and Imunisasi Dasar. 2023. "PENYULUHAN PENTINGNYA IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI USIA 0-9 BULAN DI BALAI DESA PAKONG KECAMATAN." 4(2): 3422-25.
- Kharin, Anggun Nanda, Christabel Fidelia T P, Dhia Fairuz Auza, and Elmarizha Sekar Utami. 2021. "Pengetahuan , Pendidikan , Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Bogor." 1(1): 25-31.
- Kusuma, Dianne Amor. 2022. "PERAN POSYANDU DALAM PENINGKATAN PROGRAM IMUNISASI PADA BALITA." 5(3).
- Menga, Maria Kurni, Sandi Karsa Makassar, and Sulawesi Selatan. 2019. "Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pada Bayi." 1(1): 40-44.
- Nadjib, Mardiati. 2018. "Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Penerima Program Keluarga Harapan." 4: 1-9.
- Sari, Puspita et al. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi Factors Related to the Provision of Basic Immunization to Infants in the Work Area of The." 6(1): 42-49.
- Sulistyoningrum, Dewi. 2017. "Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi ... - Dewi S , Suharyo KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 9-12 BULAN DAN FAKTOR DETERMINAN DI KELURAHAN RANDUSARI KOTA SEMARANG TAHUN 2017 Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi ... - Dewi S , Suharyo." : 35-50.